

PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM MENGANALISIS BUTIR SOAL GURU PENJASKES SE KECAMATAN RENGAT BARAT

Zulraflia¹, Kamarudin², Jamilin Tinambunan³

^{1,2,3}Universitas Islam Riau

Email: zulraflia@edu.uir.ac.id

Abstrak

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada guru-guru Penjas Se Kecamatan Rengat Barat merupakan mitra dalam pengabdian masyarakat, bertujuan meningkatkan kompetensi guru dan mampu menyusun instrumen tes yang baik setelah di analisis taraf kesukaran ,daya pembeda soal, dan berfungsinya distraktor soal atau pengecoh soal dan menjadikan hasil analisis akan menjadikan kumpulan soal yang terpilih dan menjadi bank soal yang siap menjadi soal yang akan di ujikan pada siswa saat di perlukan dalam proses Evaluasi. Dari hasil kegiatan pengabdian dengan melakukan pendampingan pada guru mitra, secara umum memberikan dampak positif dan guru-guru mitra dalam kelompok guru Penjas se Kecamatan Rengat Barat mampu menganalisis butir soal, semoga kedepannya dapat menetapkan instrumen yang baik setelah di analisis serta mendapatkan kualitas evaluasi yang baik.

Kata Kunci: Peningkatan kualitas, guru-guru Penjas, Menganalisis Butir Soal

Abstract

Community Service conducted on Penjas teachers in Rengat Barat sub-district is a partner in community service, aims to increase teacher competence and be able to prepare a good test instrument after analyzing the level of difficulty ,differentiating power of the problem, and the functioning of the distractor or Spieler problem and make the results of the analysis will make the selected set of questions and become a question bank that is ready to be tested on students when needed in the evaluation process. From the results of service activities by mentoring partner teachers, in general, have a positive impact and partner teachers in the group of Penjas teachers in West Rengat District are able to analyze the questions, hopefully in the future they can set a good instrument after the analysis and get a good quality evaluation.

Keywords: Quality Improvement, Penjas teachers, analyzing the items

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah proses sistematis pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi untuk menentukan sejauh mana siswa yang mencapai tujuan intruksional. Evaluasi merupakan kegiatan atau upaya yang meliputi pengukuran dan penilaian yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Dalam hal ini salah satu tugas dan kewajiban pendidik adalah melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siswa. Evaluasi hasil belajar pada dasarnya sebagai upaya untuk memperoleh informasi dari proses belajar dan pembelajaranyang dilakukan. Hasil evaluasi menjadi infut bagi seorang guru maupun dosen untuk perbaikan pembelajaran berikutnya maupun untuk menentukan hasil akhir dari pembelajaran untuk menentukan kompetensi

lulusan. Untuk mendapat hasil evaluasi yang baik, salah satunya perlu alat ukur atau instrumen yang baik atau valid, sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Perangkat evaluasi yang merupakan alat tes untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Alat ukur untuk mengetahui hasil proses pembelajaran berupa tes prestasi belajar harus disusun berdasarkan tes standard dan hasilnya bisa mengukur apa yang hendak diukur atau dapat dipertanggung jawabkan. Tes yang standar diperoleh dari proses penyusunan kisi-kisi soal, memproduksi soal atau penulisan soal sesuai kaedah-kaedah soal yang baik, penelaahan butir soal, uji coba perangkat tes dan analisis kualitatif dan kuantitatif, sehingga mendapatkan tes yang standar yang akurat untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Pada kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk menganalisis soal yang akan dikembangkan adalah soal bentuk pilihan ganda, apakah soal yang dirancang sudah memperhatikan berfikir tingkat tinggi atau *Hogh Order Thinking Skill*(HOTS) yang mengarah pemecahan masalah, membuat keputusan, berpikir kritis dan berfikir kreatif. Secara garis besar dalam menyusun tes yang baik diperlukan langkah-langkah menginventarisasi bahan yang telah diajarkan, menyusun kriteria tes, menyusun butir soal beserta kuncinya, menelaah, melakukan uji coba, melakukan analisa butir soal yang sudah diujicobakan, melakukan revisi terhadap soal yang kurang baik, memproduksi soal lagi dan uji cobalagi, menetapkan instrumen tes yang baik dan melaksanakan pengukuran kepada siswa yang dikehendaki dan menafsirkan hasil yang diperoleh.(1). Hal ini sejalan yang dijelaskan (2). Tujuan analisis soal untuk mengidentifikasi soal-soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan, ada tiga masalah yang berhubungan dengan analisis soal, yaitu taraf kesukaran, daya pembeda dan pola jawaban soal atau diktraktor soal Berdasarkan kenyataan di lapangan dari hasil wawancara dengan ketua Kelompok Kerja Guru dan beberapa guru ternyata kegiatan analisis soal belum pernah diadakan di KKG kecamatan Rengat Barat, sehingga soal yang diambil dari evaluasi pembelajaran di ambil dari buku-buku penjas dan Lembaran Kerja Siswa yang membahas materi penjas, dan hal ini butir soal yang ada di buku banyak yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan, berarti di kecamatan Rengat Barat belum pernah di analisis soal sebelumnya. Akibatnya banyak soal yang kurang sesuai dan keluar dari pembelajaran yang dilakukan. Dari hasil penelitiannya, secara umum soal yang dibuat guru tergolong tidak baik, disarankan

perlu adanya bimbingan, pelatihan maupun workshop terkait pembuatan soal atau tes yang baik dan benar.(3). Selanjutnya di jelaskan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Purbalingga belum pernah di analisis, baik secara kualitatif maupun kuantitatif sejak pergantian kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) maupun kurikulum 2013.(4). Analisis terhadap butir soal yang merupakan tes kendali mutu sangatlah penting dilakukan untuk memperbaiki kualitas soal dan peningkatan mutu soal yang akan diujikan tahun-tahun berikutnya. Karena adanya permasalahan yang terdapat pada kelompok kerja guru kecamatan Rengat Barat, penulis merasa perlu pendampingan menganalisis butir-butir yang akan dijadikan instrumen oleh guru-guru, sehingga hasil pengabdian bisa menjadikan masukan terhadap instrumen yang digunakan guru-guru sekecamatan Rengat Barat, semoga hasil analisis bisa membrerikan masukan dan dorongan sertamotivasi bagi guru-guru sebagai pendidik dapat membuat tes yang lebih baik

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam rangka peningkatan sumberdaya tenaga kependidikan olahraga kelompok kerja guru-guru olahraga (KKGO) Rengat Barat Kabupaten INHU yaitu Pendampingan Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran dalam Analisis Butir Soal, dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut; a) Identifikasi permasalahan di lapangan, b) Pendekatan social, c) Pelaksanaan dan pendampingan , d). Evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Berdasarkan beberapa permasalahan dari mitra guru-guru penjas Rengat Barat, maka masalah dicari jalan keluarnya dan paling mendesak dan harus mendapat perhatian dari dari Program Kemitraan Masyarakat yaitu, kurangnya keterampilan guru-guru dalam melakukan analisis soal berupa taraf kesukaran soal, daya pembeda soal serta diktraktor atau option pengecoh dari soal. Maka menganalisis butir soal harus merupakan serangkaian kegiatan yang sangat penting bagi guru-guru untuk mengetahui soal-soal yang kurang baik dan tidak berfungsi penggunaannya.

Pendidik sebagai guru perlu meningkatkan kualitas butir soal sebagai alat instrumen dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis situasi yang telah di uraikan sebelumnya, dapat

dianalisis beberapa masalah anatara lain, kegiatan belajar mengajar perlu di akhiri dengan proses evaluasi yang baik, intrumen yang baik dan memenuhi standar tes akan menghasilkan evaluasi yang efektif dan efisien. Berdasarkan kegiatan pengabdian dalam pelatihan tentang analisis butir soal sehingga dapat mengukur kemampuan peserta didik secara optimal. Secara umum guru cenderung melakukan telaah kualitatif segi teknis, isi dan kelayakan bahasa yang digunakan. Sehingga tidak sadar pengajar melupakan validitas konstruksi tes, sehingga hasil evaluasi kurang dapat dipertanggung jawabkan oleh peserta didik. Dari permasalahan tersebut perlu diberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru bagaimana melakukan analisis soal yang tepat dan benar.

Selama proses dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada guru-guru se kecamatan Rengat Barat, analisis butir soal merupakan kegiatan yang sistematis untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal, sehingga diperoleh soal-soal yang mempunyai standar tes yang baik sebelum digunakan. Pada hakikatnya pendidik harus dapat memberikan informasi yang akurat tentang kemampuan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan terhadap mitra guru-guru penjas se kecamatan Rengat Barat berkaitan dengan cara melakukan analisis soal secara kuantitatif yang meliputi tingkat kesukaran soal, daya pembeda item soal dan berfungsinya pengecoh (efektifitas distraktor) tiap item soal. Dengan kegiatan pelatihan pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat akan memberikan pemahaman dan pengetahuan serta bisa guru-guru menerapkan analisis setiap soal-soal yang belum di analisis.

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat pada mitra guru-guru penjas se kecamatan Rengat Barat, memiliki pengetahuan dan pemahaman dan dapat mengaplikasikan pengetahuan untuk penyempurnaan alat intrumen evaluasi yang tepat dan baik, sehingga hasil evaluasi yang di berikan oleh guru dapat dipertanggung jawabkan. Guru mampu dan memahami konsep-konsep telaah butir soal tes, sehingga kedepannya guru menyebarkan intrumen tes yang berstandar setelah dilakukan analisis soal. Secara umum dari kegiatan yang diharapkan pada mitra guru-guru penjas, memahami dan mampu menerapkan langkah-langkah analisis butir tes dan mampu mengembangkan hasil tes yang baik dan menjadi kumpulan soal dalam bank soal yang berstandar yang memenuhi tingkat kesukaran, daya pembeda dan diktraktor yang baik. Secara umum kegiatan Pengabdian Masyarakat guru mitra dapat melaksanakan kegiatan analisis dan menerapkan kedepanya intrumen tes yang

di buat guru berdasarkan dari instrumen yang telah di analisis saat kegiatan secara umum guru mitra sudah dapat memahami dan mengerti tentang analisis soal

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian yang dilakukan pada guru penjas yang tergabung kelompok Guru-guru Olahraga Penjas Sekecamatan Rengat Barat, para peserta antusias mengikuti kegiatan, karena para peserta belum pernah menganalisis soal. Soal yang diujikan kepada siswa diambil dari soal yang ada pada buku-buku pembelajaran atau di buat sendiri, sehingga soal tersebut belum pernah di analisis taraf kesukaran, daya beda soal dan option pengecoh soal. Selama proses kegiatan pengabdian masyarakat, para mitra guru-guru penjas se Kecamatan Rengat Barat antusias dan cukup memahami dan memiliki pengetahuan dan dapat mengaplikasikan pengetahuan untuk penyempurnaan instrumen yang tepat dan baik.

Di harapkan dengan paham dan mengerti tentang analisis soal selama proses kegiatan pengabdian, Guru mitra mampu menerapkan konsep-konsep telaah butir soal tes, sehingga kedepannya guru menyebarkan instrumen tes yang berstandar setelah dilakukan analisis soal. Secara umum mitra guru-guru penjas, memahami langkah-langkah analisis butir tes dan mampu mengembangkan hasil tes yang baik dan menjadi kumpulan soal dalam bank soal yang berstandar yang memenuhi tingkat kesukaran, daya pembeda dan diktraktor yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono S. Pengantar Penilaian Hasil Belajar. Pertama. Surakarta,Solo; 2015. 91 p.
- Arikunto S, Suhardjono, Supardi. Penelitian Tindakan Kelas. Cetakan I. Jakarta: BumiAksara; 2015. 102 p.
- Hodiyanto. Analisis Butir Soal Pilihan ganda Matematika Sekolah menengah Pertama. J Buana Mat. 2017;7:53–60.
- di Sekolah, P. B. G., & Waluyanti, S. HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPM BERBASIS HASIL PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Maolana, A. D. (2018). Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui in house training. Jurnal Pendidikan Tambusai, 2(3), 953-969.
- Menggo, S., Par, L., Gunas, T., & Guna, S. (2021). Pendampingan penyusunan soal berorientasi HOTS bagi para guru SMA. WIDYA LAKSANA, 10(1), 14-26.
- Suzana A. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir-Butir Soal Penilaian AkhirTahun Matematika Kelas X di SMA Negeri 1 Purbalingga. J MathGram Mat. 2017;2(2):1–8.